

PERAN ORANG TUA DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Fatimah Azzakirah¹, Nazwa Aisyara², Salsa Aurora Novanda³, Hairani Siregar⁴

fatimahazzakirah@students.usu.ac.id¹, nazwaaisyara@students.usu.ac.id²,

salsaaurora@students.usu.ac.id³, hairani@usu.ac.id⁴

Universitas Sumatra Utara

ABSTRAK

Kasus bullying di sekolah di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat bahwa hampir 15 persen pelajar mengalami perundungan, dengan lebih dari 1.400 kasus dilaporkan pada tahun 2023. Fenomena ini menimbulkan dampak negatif yang serius bagi korban, baik secara psikologis maupun sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner yang diberikan kepada siswa untuk mengkaji peran orang tua dalam mencegah perilaku bullying di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mencegah bullying melalui komunikasi yang terbuka, pengawasan, dan keteladanan. Keterlibatan aktif orang tua terbukti efektif menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung perkembangan sosial anak, sehingga mengurangi risiko terjadinya bullying. Temuan ini menegaskan bahwa peran orang tua merupakan faktor kunci dalam upaya pencegahan bullying di sekolah.

Kata Kunci: Perilaku Bullying, Peran Orang Tua, Pencegahan Bullying, Anak Sekolah.

ABSTRACT

School bullying cases in Indonesia have shown a significant increasing trend in recent years. Data from the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) recorded that almost 15 percent of students experienced bullying, with more than 1,400 cases reported in 2023. This phenomenon has serious negative impacts on victims, both psychologically and socially. This study used a quantitative approach with a questionnaire method given to students to examine the role of parents in preventing bullying behavior in schools. The results showed that parents have an important role in preventing bullying through open communication, supervision, and role models. Active parental involvement has been shown to be effective in creating a safe school environment and supporting children's social development, thereby reducing the risk of bullying. These findings confirm that the role of parents is a key factor in efforts to prevent bullying in schools.

Keywords: *Bullying Behavior, Role Of Parents, Bullying Prevention, School Children.*

PENDAHULUAN

Bullying di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia terus menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 mencatat bahwa persentase siswa kelas 11 SMA yang mengalami bullying mencapai 15,54% secara nasional, dengan siswa laki-laki lebih banyak menjadi korban dibandingkan perempuan. Fenomena ini menimbulkan dampak negatif yang serius, seperti gangguan psikologis, penurunan prestasi belajar, dan masalah sosial lainnya.

Peran keluarga, khususnya orang tua, sangat penting dalam mencegah perilaku bullying. Orang tua yang aktif berkomunikasi, memberikan keteladanan, serta mengawasi anak secara konsisten dapat membantu mengurangi risiko anak menjadi pelaku atau korban bullying.

Penelitian kuantitatif dengan metode kuesioner yang ditujukan kepada siswa SMA sangat relevan untuk mengukur persepsi dan pengalaman mereka mengenai peran orang tua dalam pencegahan bullying.

Penelitian ini berkontribusi dengan memberikan data empiris yang menggambarkan bagaimana peran orang tua dirasakan oleh siswa SMA dalam konteks pencegahan bullying. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi orang tua, guru, dan pembuat kebijakan untuk memperkuat sinergi keluarga dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif.

METODE

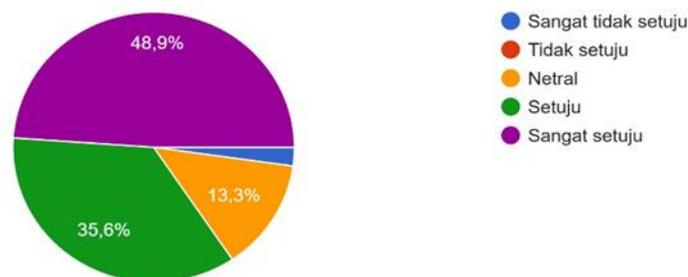
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antara peran keluarga dengan pencegahan perilaku bullying di sekolah. Kuesioner dirancang untuk menanyakan langsung kepada siswa mengenai bagaimana keluarga mereka berperan dalam menjaga dan melindungi mereka dari bullying, termasuk aspek komunikasi, dukungan emosional, pengawasan, dan pembentukan nilai moral. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk mengetahui seberapa besar kontribusi peran keluarga dalam mencegah bullying, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran empiris yang objektif dan terukur mengenai pentingnya peran keluarga dalam konteks sosial di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari kuisisoner yang berjudul “Peran Keluarga dalam Mencegah Perilaku Bullying di Sekolah”, Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap peran keluarga dalam mencegah perilaku bullying di sekolah. Responden terdiri dari remaja usia 15–19 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan. Berikut adalah diagram yang menunjukkan distribusi tanggapan responden terhadap berbagai pernyataan mengenai peran keluarga dalam mencegah perilaku bullying di sekolah :

Keluarga saya sering mengajak saya berdiskusi tentang pentingnya menghargai teman dan menghindari bullying.

45 jawaban

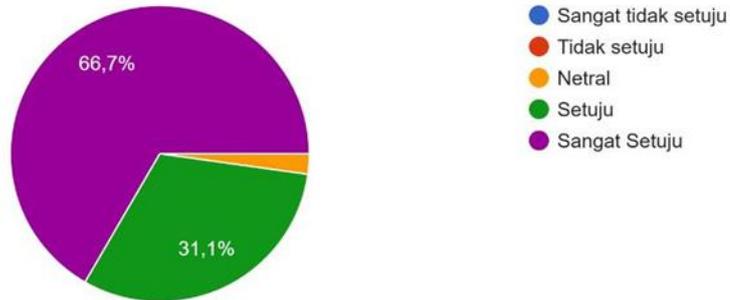


Gambar 1

Diskusi tentang Nilai dan Etika, Mayoritas responden menyatakan bahwa keluarga mereka sering mengajak berdiskusi tentang pentingnya menghargai teman dan menghindari bullying.

Tanggapan dominan adalah “Setuju” dan “Sangat Setuju”, yang menunjukkan adanya komunikasi terbuka antara anak dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sosial positif

Orang tua saya mengajarkan saya nilai empati dan menghormati perbedaan orang lain
45 jawaban

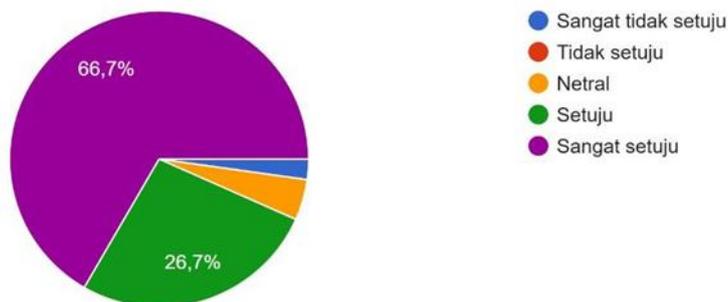


Gambar 2

Pendidikan Empati dan Toleransi, Sebagian besar responden menyatakan bahwa orang tua mereka mengajarkan nilai empati dan menghormati perbedaan. Hal ini terlihat dari tingginya respons “Sangat Setuju”, yang mengindikasikan bahwa pendidikan moral dari keluarga masih menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter.

Orang tua saya mengajarkan saya cara menyelesaikan masalah tanpa kekerasan.

45 jawaban

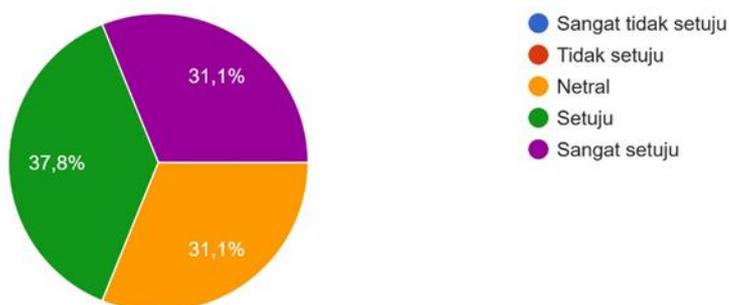


Gambar 3

Penyelesaian Masalah Tanpa Kekerasan, Responden juga menyetujui bahwa orang tua mereka mengajarkan cara penyelesaian konflik tanpa kekerasan. Ini menunjukkan bahwa keluarga berperan dalam mendorong penyelesaian masalah secara damai, yang berpotensi mengurangi tindakan agresif seperti bullying.

Orang tua saya secara aktif mendampingi dan mengawasi aktivitas saya di sekolah dan lingkungan sosial.

45 jawaban

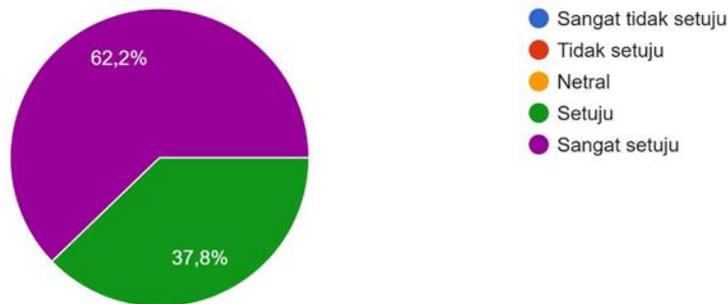


Gambar 4

Pengawasan Sosial dan Aktivitas, Sebagian besar responden merasa orang tua mereka aktif mengawasi aktivitas sosial dan pergaulan mereka, baik di sekolah maupun lingkungan

luar. Hal ini penting untuk pencegahan keterlibatan remaja dalam perilaku negatif, termasuk bullying.

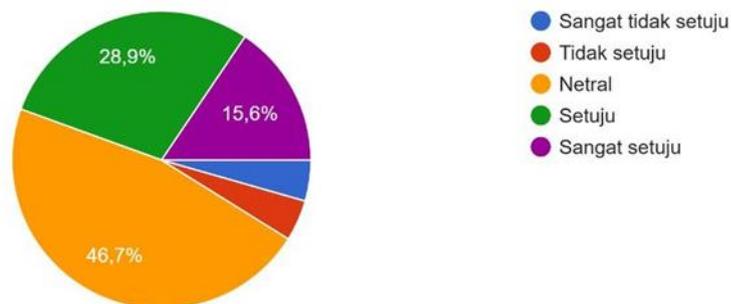
Keluarga saya menanamkan nilai empati agar saya tidak melakukan bullying terhadap teman.
45 jawaban



Gambar 5

Keteladanan dan Komunikasi, Keluarga juga dinilai memberikan contoh yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjadi tempat yang nyaman bagi anak untuk berbicara tentang masalah mereka. Tingginya tingkat kenyamanan ini memperlihatkan pentingnya komunikasi dalam keluarga untuk mengantisipasi tekanan sosial dari teman sebaya.

Keluarga saya bekerja sama dengan sekolah untuk mencegah bullying.
45 jawaban



Gambar 6

Kerja Sama dengan Sekolah, Menariknya, sebagian besar responden memberikan jawaban “Netral” ketika ditanya tentang keterlibatan keluarga dalam kerja sama dengan pihak sekolah untuk mencegah bullying. Ini menunjukkan masih adanya celah dalam sinergi antara keluarga dan lembaga pendidikan yang perlu ditingkatkan.

Secara umum, responden percaya bahwa peran keluarga sangat penting dalam mencegah perilaku bullying. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas memilih “Setuju” dan “Sangat Setuju” pada pernyataan yang menekankan kontribusi keluarga dalam membentuk sikap anti- bullying.

KESIMPULAN

Peran orang tua sangat penting dalam mencegah perilaku bullying di sekolah menengah atas. Melalui komunikasi terbuka, pendidikan nilai empati dan toleransi, pengawasan aktivitas sosial, serta keteladanan dalam berinteraksi, orang tua berkontribusi besar dalam membentuk karakter anak yang anti-bullying dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman.

Namun, masih terdapat ruang untuk meningkatkan sinergi antara keluarga dan pihak sekolah dalam upaya pencegahan bullying, sehingga di masa mendatang diharapkan tercipta

kolaborasi yang lebih optimal untuk mendukung perkembangan sosial dan psikologis anak secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Listia Dwi Febriati, Zahrah Zakiyah, Ester Ratnaningsih, Joko Nugroho. (2025). "Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying di Sekolah Dasar." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary*, Vol. 7 No. 3, 1768-1774..
- Ghalda Hamidah, Lilis Karwati, Bayu Adi Laksono. (2024). "Peran Keluarga dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 18(2), 95–105.
- Yasinta Maria Fono, Konstantinus Dua Dhiu, Midhun Dominic, Vinsensia Meo, Sisilia Ndange. (2022). "The Roles of Parents in Preventing Bullying Behavior in Children at Aged 5-6 Years Old." *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(3), 289–297. .
- Febrianti, R., Syaputra, Y. D., & Oktara, T. W. (2024). *Dinamika Bullying Di Sekolah: Faktor dan Dampak*. *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING*, 8, 9– 24.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (2023). *Tabulasi Data Perlindungan Anak*. Diakses dari <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data-perlindungan-anak> .
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Data persentase siswa yang mengalami perundungan*. Diakses dari <https://data.goodstats.id/statistic/peningkatan-siswa-yang-mengalami-perundungan-y2l46> .
- Fono, Y. M., Dhiu, K. D., Dominic, M., Meo, V., & Ndange, S. (2022). The roles of parents in preventing bullying behavior in children at aged 5-6 years old. *International Journal of Education and Curriculum Application*, 5(3), 289–297. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i3.11211>
- Raraswati, P. A., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Peran orang tua dalam meminimalkan risiko bullying pada anak-anak. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 139–145. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2756>.